

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN PRIBADI	iv
INTISARI	v
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Akademis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Keaslian Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	13
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	15
A. Tinjauan Umum tentang Tindak Pidana	15
1. Pengertian Perbuatan Pidana.....	15
2. Pertanggungjawaban Pidana.....	20

3. Kesengajaan dan Kealpaan	29
B. Tinjauan Umum Tentang Hukum Pembuktian	37
1. Pengertian Pembuktian	37
2. Sistem Pembuktian.....	39
3. Parameter Pembuktian	41
4. Alat-Alat Bukti.....	44
C. Tinjauan Umum Tentang Pemeriksaan Setempat.....	49
1. Definisi Pemeriksaan Setempat.....	49
2. Tujuan Pemeriksaan Setempat	51
3. Tata Cara Pemeriksaan Setempat.....	52
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis dan Sifat Penelitian	57
B. Jenis Data	58
C. Cara dan Alat Pengumpulan Data.....	60
D. Jalannya Penelitian	61
D. Analisis Data	61
BAB IV PEMBAHASAN.....	63
A. Kebijakan Aplikasi Majelis Hakim Dalam Melaksanakan Pemeriksaan Setempat (<i>Gerechtelijke Plaatsopneming</i>) Dalam Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 192/Pid.B/2016/PN.Smg Atas Nama Terdakwa Sodri Wasingan	63
1. Kasus Posisi Perkara Nomor 192/Pid.B/2016/PN.Smg Atas Nama Terdakwa Sodri Wasingan	63

2. Analisa Kasus Posisi Perkara Nomor 192/Pid.B/2016/PN.Smg Atas Nama Terdakwa Sodri Wasingan	76
B. Fungsi Pemeriksaan Setempat (<i>Gerechtelijke Plaatsopneming</i>) Dalam Pertimbangan Hakim dalam Putusan Pengadilan Negeri Semarang Nomor 192/Pid.B/2016/PN.Smg Atas Nama Terdakwa Sodri Wasingan	81
C. Kebijakan Formulasi Pemeriksaan Setempat dalam Pembaharuan Kitab Hukum Acara Pidana Yang Akan Datang (<i>Ius Constituendum</i>) Dalam Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana.....	84
BAB V PENUTUP.....	89
A. Kesimpulan	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	